

# STRATEGI DINAS TENAGA KERJA KOTA BITUNG DALAM MENGATASI PENINGKATAN PENGANGGURAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Nadia Eunike Sasananaung  
NPP. 29.1521

*Asdaf Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara  
Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email: nikenadia29@gmail.com

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** The author focuses on the problem of the impact of the Covid-19 pandemic which has an impact on employment problems, namely the increasing number of unemployed. **Purpose :** This study aims to determine the strategy of the Bitung City Manpower Office in overcoming the increase in unemployment during the Covid-19 pandemic, the factors that support and hinder its strategy and efforts to overcome the obstacles. **Method :** This study uses a qualitative descriptive method with an inductive approach to provide an overview of facts and data that occurs in the field through data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The sampling technique used purposive sampling and snowball sampling, while the data validation used data triangulation and data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. **Result :** The findings obtained by the authors in this study are the Manpower Department's strategy in overcoming unemployment, the implementation is quite good, and the utilization of the results is classified as good, although it is still constrained by several shortcomings, namely in terms of the budget, the ability of the workforce, as well as data and information. **Conclusion :** The employment of the Bitung City Manpower Service in overcoming unemployment during the Covid-19 pandemic in Bitung City is good but not optimal. This is caused by several inhibiting factors, including budget refocusing, there are workers who do not have maximum skills or abilities, lack of data related to employment and lack of information regarding job seeking companies. These obstacles can be overcome through the efforts made such as establishing cooperative relationships with job search companies, optimizing workforce training programs and completing data and information related to employment in Bitung City.

**Keywords:** Covid-19 pandemic; strategy; labor; unemployment.

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penulis berfokus pada permasalahan dampak dari pandemi Covid-19 yang berimbas pada masalah ketenagakerjaan yakni jumlah pengangguran yang semakin meningkat. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung dalam mengatasi peningkatan pengangguran di masa pandemi Covid-19, faktor yang mendukung dan menghambat strateginya serta upaya dalam mengatasi hambatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif untuk memberikan gambaran fakta serta data yang terjadi di lapangan melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan snowball sampling, sedangkan validasi data menggunakan triangulasi data dan teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil dan Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu adanya strategi Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi pengangguran, pada pelaksanaan tergolong cukup baik, dan pemanfaatan hasil tergolong baik, meskipun masih terkendala dengan adanya beberapa kekurangan yakni dari sisi anggaran, kemampuan para tenaga kerja, serta data dan informasi ketenagakerjaan. **Kesimpulan :** Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung dalam mengatasi pengangguran di masa pandemi Covid-19 di Kota Bitung sudah baik namun belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat antara lain adanya *refocusing* anggaran, terdapat tenaga kerja yang belum memiliki *skill* atau kemampuan yang maksimal, kurangnya data terkait ketenagakerjaan dan kurangnya informasi terkait perusahaan pencari kerja. Hambatan tersebut dapat diatasi melalui upaya-upaya yang dilakukan seperti menjalin hubungan kerja sama dengan perusahaan pencari tenaga kerja, mengoptimalkan program pelatihan tenaga kerja serta melengkapi data dan informasi terkait ketenagakerjaan Kota Bitung.

**Kata kunci:** Pandemi Covid-19; strategi; tenaga kerja; pengangguran.



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Problema yang di hadapi dunia saat ini ialah berupaya untuk mengatasi suatu penyakit menular yaitu *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Pemerintah Indonesia, berupaya melakukan tindakan dalam mengatasi dan mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 sehingga berbagai kebijakan telah dikeluarkan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) kemudian berganti menjadi PKKM yang secara jelas diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 Covid-19. Dalam mengawali tahun 2020 hadirnya pandemi Covid-19 menjadikan perekonomian Indonesia mengalami penurunan. Berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik Indonesia di bulan Agustus tahun 2021 menyatakan hasil triwulan II tahun 2020 sebesar 5,32%. Kemudian pada tahun 2021 perekonomian Indonesia triwulan II meningkat menjadi sebesar 7,07%. Menurunnya perekonomian bersamaan dengan adanya pandemi Covid-19, berimbas pada bidang ketenagakerjaan. Jumlah tenaga kerja formal yang dirumahkan dan yang terpaksa mengalami PHK secara keseluruhan terdapat sebanyak 1,43 juta jiwa, dengan perincian sejumlah 380.221 jiwa pekerja yang di PHK dan sejumlah 1.058.284 jiwa pekerja yang dirumahkan. Disaat yang sama, pekerja sektor informal turut terkena dampaknya yaitu sebanyak 318.959 jiwa pekerja, sehingga jumlah pengangguran meningkat akibat pandemi Covid-19.

Kolaborasi Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah dalam bekerja sama sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial sebagaimana yang tertuang dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang membahas tentang Pemerintahan Daerah. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Pemerintah Daerah yaitu Pemerintah Provinsi maupun Kabupaten/Kota mempunyai beberapa urusan wajib untuk dilaksanakan, salah satunya yaitu urusan terkait masalah sosial. Mengutip pendapat Menteri Tenaga Kerja bahwa apabila jumlah pengangguran tidak segera diatasi maka akan menciptakan tantangan tersendiri bagi Indonesia dalam menghadapi fenomena Bonus Demografi yang diprediksikan terjadi pada tahun 2030. Sehingga perlu adanya upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas kompetensi dari penduduk usia produktif. Daerah yang menjadi sorotan fokus dalam penelitian ini adalah Kota Bitung yang merupakan salah satu kota di lingkup provinsi Sulawesi Utara. Berikut ini peneliti paparkan data jumlah komposisi penduduk Kota Bitung tahun 2019-2020.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Komposisi Penduduk Kota Bitung Tahun 2019-2021**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jumlah Penduduk (jiwa)	212.409	219.004	225.134
2	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,74	1,53	1,78
3	Jumlah Tenaga Kerja	87.731	99.418	102.060
4	Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja	79.092	89.676	91.622
5	Jumlah Pengangguran	8.639	9.742	10.438

*Sumber: Publikasi Data Badan Pusat Statistik Kota Bitung*

Berdasarkan penyajian data tabel 1.1 telah terlihat bahwa jumlah penduduk bersamaan dengan jumlah tenaga kerja di Kota Bitung setiap tahun terbukti mengalami peningkatan. Dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 102.060 jiwa serta jumlah tenaga kerja yang bekerja sebanyak 91.622 jiwa namun tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang cukup menjadikan jumlah pengangguran di Kota Bitung tercatat bertambah menjadi 10.438 jiwa pada tahun 2021.

Situasi pandemi yang tidak kunjung berakhir membuat pemerintah Kota Bitung terus berupaya menerapkan kebijakan pembatasan berbagai aktivitas masyarakat. Hadirnya kebijakan pembatasan kegiatan sosial masyarakat memaksakan aktivitas masyarakat semakin dibatasi. Akibatnya sebagian besar tenaga kerja sulit mendapatkan lapangan pekerjaan yang tersedia di Kota Bitung ditengah situasi pandemi yang sedang terjadi. Sehingga memicu angka pengangguran yang semakin meningkat. Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang memiliki posisi terpenting dalam menangani masalah pengangguran. Dengan demikian, permasalahan dalam bidang ketenagakerjaan seperti pengangguran dapat berhasil diatasi jika Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung melakukan perencanaan strategi angkatan kerja yang tepat. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung melakukan upaya agar masyarakat Kota Bitung bisa mendapatkan pekerjaan walaupun dalam masa pandemi Covid-19 yang tidak kunjung berakhir. Namun kebutuhan tenaga kerja di masa pandemi ini semakin berkurang sehingga masyarakat semakin kesulitan dalam memperoleh pekerjaan. Disisi lainnya kondisi pandemi Covid-19 memicu kehidupan masyarakat untuk semakin menerapkan peran teknologi sehingga sebagian pekerjaan mengandalkan

kecanggihan teknologi dibandingkan tenaga fisik. Hal ini sesuai dengan program Kota Bitung yang disebut sebagai “Kota Digital”.

Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung dituntut berupaya menerapkan manajemen strategi kepada angkatan kerja yang tepat guna dan berdaya guna, sehingga dapat memperkirakan kebutuhan angkatan kerja Kota Bitung pada sektor tertentu, khususnya di saat pandemi Covid-19. Hal ini bermaksud untuk mengurangi peningkatan pengangguran yang terjadi di Kota Bitung. Upaya mengatasi peningkatan pengangguran di Kota Bitung bertujuan untuk merubah status penduduk dari beban pembangunan menjadi tenaga kerja produktif dan memiliki kompetensi sehingga tidak menimbulkan masalah tersendiri dalam menyongsong Fenomena Bonus Demografi di tahun 2030 mendatang, melainkan terwujudnya kesejahteraan bersama. Dari uraian penjelasan yang telah peneliti jabarkan diatas, maka ada suatu ketertarikan peneliti untuk mengadakan suatu penelusuran yang lebih mendalam yang dalam bentuk sebuah penelitian terkait masalah pengangguran yang terjadi di masa pandemi . Adapun permasalahan penelitian yang terjadi yakni berfokus pada Kota Bitung, dengan judul penelitian **“Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung Dalam Mengatasi Peningkatan Pengangguran di Masa Pandemi Covid-19”**.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam mengatasi peningkatan pengangguran di masa pandemi Covid-19. Faktor imbas kondisi perekonomian merupakan salah satunya. Di masa pandemi Covid-19 kondisi perekonomian semakin menurun. Hal ini berdampak pada daya beli masyarakat yang menurun, sehingga para pelaku usaha kehilangan omset pendapatan. Menanggapi masalah tersebut, para pelaku usaha mengambil tindakan pemutusan hubungan kerja karyawan dan penutupan lowongan pekerjaan sebagai upaya menekan jumlah kerugian yang diperoleh. Dalam situasi yang sama, Pemerintah juga menerapkan beberapa kebijakan untuk mengendalikan dampak dari situasi pandemi Covid-19. Salah satunya adanya pembatasan kegiatan masyarakat membuat kebutuhan tenaga kerja semakin menurun, sehingga banyak para pekerja yang secara terpaksa harus dirumahkan dan beberapa diantaranya mengalami PHK. Disisi lainnya para pekerja yang belum memiliki pekerjaan sulit mendapatkan pekerjaan karena keterbatasan adanya lapangan pekerjaan, dalam hal ini kecanggihan teknologi juga menjadi salah satu faktor yang membatasi ketersediaan lapangan pekerjaan di masa pandemi. Selain itu, upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung diperhadapkan dengan

persoalan lainnya dari segi sarana dan prasarana. Hal ini dikarenakan pada situasi pandemi Covid-19 mengharuskan untuk menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19). Agar terlaksananya program pelatihan dan pembinaan bagi para tenaga kerja yang ada di Kota Bitung diperlukan sarana dan prasarana yang lebih luas sehingga dapat melakukan *social distancing*. Keharusan untuk menerapkan protokol kesehatan bagi seluruh masyarakat juga menjadikan masyarakat semakin sulit memiliki kebebasan dalam mencari pekerjaan dikarenakan harus menerapkan *social distancing* dan menghindari aktivitas di tengah kerumunan banyak orang di tempat manapun.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, yang membahas terkait Strategi dari Dinas Tenaga Kerja dalam berupaya mengatasi pengangguran. Penelitian Opa Andepa pada tahun 2019 berjudul Strategi Komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir adalah salah satu acuan yang digunakan peneliti. Metode yang dilakukan juga menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Nizar Zamaria pada tahun 2019 dengan judul Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Mengurangi Pengangguran di Kabupaten Tulungagung (studi kasus pada bidang pembinaan dan penempatan tenaga kerja dan perluasan tenaga kerja).. Metode yang digunakan juga adalah metode yang sama yakni kualitatif deskriptif.

Selain peran akan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di suatu kabupaten Daerah, peneliti juga mengambil suatu acuan penelitian yang melibatkan lebih dari satu dinas yakni bukan hanya Dinas Tenaga Kerja melainkan melibatkan Dinas lainnya yang terkait. Penelitian yang dimaksud ialah penelitian yang dilakukan oleh Sandytya Hariyadi pada tahun 2019 yang berjudul Strategi Dinas Sosial dan Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Surakarta melalui Bursa Kerja. Metode yang dilakukan juga menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Ketiga penelitian terdahulu yang dijabarkan diatas, merupakan acuan penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan harapan, hasil yang diperoleh dapat dijadikan model strategi yang sekiranya dapat diterapkan di Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung dalam mengatasi peningkatan pengangguran. Hal ini dikarenakan banyaknya cara dan hasil yang maksimal diperoleh oleh penelitian

terdahulu dapat menjadi tolak ukur baik menjadi pembeda maupun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan berada pada situasi yang berbeda dan menjadi pergumulan terkini oleh seluruh aspek kehidupan yakni situasi di tengah kehadiran pandemi Covid-19. Strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung tentunya tidak akan sama dengan strategi yang dilakukan oleh Dinas serupa namun pada beberapa tahun yang lalu. Hal yang perlu diperhatikan bukan tentang bagaimana caranya agar pengangguran segera diatasi tetapi juga harus disesuaikan dengan bagaimana strateginya dapat diterapkan dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Meskipun metode penelitian yang digunakan secara bersamaan menggunakan kualitatif deskriptif., akan tetapi tujuan penelitiannya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Opa Andespa (2019), Nizar Zakaria (2020), dan Sandytya Hariyadi (2019) yang bukan hanya tujuan penelitiannya saja melainkan fokus penelitiannya berbeda karena melibatkan lebih dari sebuah dinas. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan Teori Manajemen Strategik menurut Wheleen dan Hunger dalam buku Solihin (2012:79)

#### **1.5. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung dalam mengatasi peningkatan pengangguran di masa pandemi Covid-19, faktor apa saja yang menghambat dan mendukung pelaksanaan strategi, serta upaya dalam mengatasi hambatan strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan *Convergent Parallel Mixed Method* dan menganalisis data melalui *joint display* yakni menyajikan kedua kelompok data baik itu kualitatif ataupun kuantitatif (Sugiyono, 2013). Dalam tipe *convergent* ini Creswell menjelaskan bahwa peneliti dalam waktu yang sama mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif, menganalisis secara terpisah, dan membandingkan

hasilnya untuk mengetahui apakah temuannya itu saling melengkapi atau tidak (Creswell John W, 2018).

Penulis mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 7 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Informasi Pasar Kerja dan Peningkatan Produktivitas Kerja, Kepala Sub Bagian . Adapun analisisnya menggunakan Manajemen Strategi yang digagas oleh Wheleen dan Hunger dalam buku Solihin (2012:79) yang menyatakan bahwa strategi dapat terjadi pada empat tahap, yaitu pengamatan lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan kontrol.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung dalam Mengatasi Peningkatan Pengangguran di Masa Pandemi Covid-19**

Menurut Wheelen dan Hunger, sebuah strategi dapat dilihat dengan mempertimbangkan 4 (empat) Dimensi utama yakni, pengamatan lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan kontrol.

##### **A. Pengamatan Lingkungan**

Dalam tahapan ini, fokus pengamatan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal terdapat kekuatan Dinas Tenaga Kerja yakni dari sisi komitmen kerja pegawai yang sangat antusias dalam melaksanakan pelayanan serta adanya sarana pendukung seperti BLK (Balai Latihan Kerja) yang bermanfaat sebagai tempat diadakannya berbagai agenda kegiatan pelatihan, Sedangkan kelemahannya yaitu terletak dari sisi kekurangan sarana dan prasarana, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia Pencari Kerja dan terbatasnya jumlah pegawai fungsional mediator di bidang Hubungan Industrial. Hasilnya berdampak pada kinerja Dinas untuk berupaya senantiasa menciptakan strategi mengatasi permasalahan ketenagakerjaan khususnya pengangguran.

Faktor Eksternal meliputi peluang dan ancaman. Adapun peluang yang dimiliki terletak pada potensi yakni letak geografis Kota Bitung yang strategis untuk dikembangkan dari segi industri, perdagangan, dan pariwisata. Selain itu juga percepatan pengembangan teknologi sebagai Kota Digital serta dukungan masyarakat menjadi suatu peluang yang menjamin untuk dijadikan sebagai



acuan dasar merumuskan strategi mengatasi pengangguran. Sedangkan ancaman yang ada ialah pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi tanpa adanya upaya menyamaratakan pendapatan masyarakat maka kehidupan masyarakat tidak akan sejahtera sehingga angka pengangguran terbuka semakin meningkat.

## **B. Formulasi Strategi**

Dalam perumusan strategi peneliti menggunakan teknik analisis SWOT. Wheleen dan Hunger dalam Solihin (2012:172) mengatakan “matriks SWOT adalah perpaduan dari berbagai faktor yang sudah diabstraksi kemudian akan menyajikan berbagai pilihan strategis yang sesuai dengan hasil analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal”. maka dapat dirumuskan beberapa langkah strategis melalui teknik analisis SWOT, yaitu :

- a. **Strategi SO** yaitu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan dan memaksimalkan peluang yang ada seperti membangun sistem pelayanan prima di bidang ketenagakerjaan serta membangun komitmen seluruh aparatur dalam tupoksi untuk mewujudkan akuntabilitas.
- b. **Strategi ST** yaitu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengantisipasi dan mengurangi ancaman yang ada seperti menerapkan aturan ketenagakerjaan dengan konsisten sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan meningkatkan komitmen dan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) .
- c. **Strategi WO** yaitu memperbaiki kelemahan yang dimiliki untuk memaksimalkan peluang yang ada seperti membangun mekanisme prosedur dan pola kerja yang efektif dan efisien untuk mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dan mengoptimalkan kerjasama antar instansi terkait pembinaan disiplin dan pelayanan yang profesional.
- d. **Strategi WT** yaitu memperbaiki kelemahan yang dimiliki untuk mengatasi dan mengurangi ancaman seperti menambah jumlah pegawai mediator yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, meningkat pembinaan dan pengawasan syarat kerja di perusahaan sesuai dengan potensi serta menerapkan sistem beban kerja yang seimbang.

### C. Implementasi Strategi

Berdasarkan teori menurut Wheelen and Hunger bahwasannya dalam mengimplementasikan sebuah strategi, perlu adanya 3 (tiga) unsur penting yaitu, program, anggaran dan prosedur. Ketiga unsur tersebut perlu diamati sebagai tolak ukur tercapainya strategi.

#### a. Program

Dalam mengatasi peningkatan pengangguran, Dinas Tenaga Kerja telah mempersiapkan beberapa program yang dirancang secara khusus untuk mengurangi peningkatan pengangguran di Kota Bitung seperti Pembuatan Kartu Kuning sebagai sebuah kartu kontrol bagi para pekerja yang hendak melaksanakan pekerjaan di suatu tempat bekerja. Selain itu ada beberapa program pelatihan seperti Pelatihan *Onboarding*, Pelatihan Tenaga Kerja Program *Specified Skilled Workers*, serta Program Aplikasi Dinas Tenaga Kerja

#### b. Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan di Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung pada tahun 2019 – 2021 pendanaan bersumber dari APBD terdiri atas :

❖ Tahun 2019	Rp. 3.583.999.332
❖ Tahun 2020	Rp. 3.175.299.782
❖ Tahun 2021	Rp. 4.378.420.164

#### c. Prosedur

Dalam mengatasi peningkatan pengangguran, Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung telah mempersiapkan 3 (tiga) program yang dilaksanakan untuk mengurangi peningkatan pengangguran di Kota Bitung seperti, Pembuatan Kartu Kuning, Pelatihan Tenaga Kerja, serta Program Aplikasi Dinas Tenaga Kerja. Adapun prosedurnya yang pertama, untuk pembuatan AK I (Kartu Pencari Kerja) wajib melengkapi persyaratan dokumen berupa KTP pemohon, Pasfoto 3x4/2x3 sebanyak 3 lembar dan ijazah pendidikan terakhir. Kedua, untuk pelatihan tenaga kerja dilaksanakan sesuai dengan anggaran dan jumlah peserta yang ada serta kegiatannya dilaksanakan berupa pemberian materi kegiatan pelatihan terkait. Ketiga, untuk

program aplikasi Dinas Tenaga Kerja akan segera direalisasikan pada tahun 2022 dengan prosedur seperti penggunaan aplikasi pendataan online pada umumnya.

#### **D. Evaluasi dan Kontrol**

Dinas Tenaga Kerja sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di bidang Ketenagakerjaan telah melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 yang membahas tentang Ketenagakerjaan. Disamping itu, Dinas Tenaga Kerja sudah mengupayakan untuk mengurangi terjadinya pengangguran, tetapi kurangnya kerja sama antara tenaga kerja yang ada dengan situasi dan kondisi yang ada. Pelayanan yang ditawarkan Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Namun, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki dan beberapa hambatan yang harus dihadapi.

### **3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung dalam Mengatasi Peningkatan Pengangguran**

#### **A. Faktor Pendukung**

Secara internal, Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung memiliki suatu dorongan dari sisi motivasi dan semangat pegawai yang ada meskipun jumlah ketersediaan Sumber Daya Manusia yang terbatas yakni hanya sebanyak 19 orang, akan tetapi masalah dan pelayanan yang ada di Dinas dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya kerja sama untuk saling membantu menyelesaikan pekerjaan dan pelayanan kepada masyarakat. Sedangkan secara eksternal, faktor pendukung yang diperoleh oleh Dinas Tenaga Kerja yakni dari sisi tingkat kesadaran masyarakat untuk memiliki pekerjaan yang sangat tinggi.

#### **B. Faktor Penghambat**

Secara Internal, hambatan timbul dari segi sarana dan prasarana yang masih memiliki berbagai kekurangan seperti kurangnya pengadaan Komputer, ruang pelayanan yang kurang luas untuk menerapkan *Social Distancing*, fasilitas koneksi jaringan Internet, serta mesin printer yang belum diperbaiki. Semua sarana tersebut berguna untuk menunjang kegiatan pelayanan dan pelatihan di Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung sehingga kekurangan yang ada membuat kegiatan yang dilaksanakan dinas seringkali tidak maksimal terlaksanakan. Sedangkan secara eksternal, faktor penghambat dinas dalam mengatasi pengangguran yaitu masih terdapat tenaga kerja yang kurang memiliki kemampuan

yang maksimal dikarenakan keterbatasan pengetahuan teknologi atau kurang menguasai suatu bidang kerja dan tidak memenuhi kualifikasi pendidikan.

### **3.3 Upaya Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengatasi Hambatan Strategi Dalam Mengatasi Peningkatan Pengangguran**

Upaya adalah suatu kegiatan atau strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja adalah sebagai berikut :

- a. Bermitra dengan perusahaan pencari kerja dengan tujuan agar mendapat investasi sehingga bisa menjalankan program pelatihan untuk para tenaga kerja. Dan agar para tenaga kerja bisa dipekerjakan pada suatu lapangan pekerjaan.
- b. Mengupayakan Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan Bagi Tenaga Kerja sehingga para pencari kerja bisa memiliki *skill* dan kemampuan agar dapat lebih mudah mendapatkan pekerjaan
- c. Memperbaharui dan Melengkapi Data Ketenagakerjaan serta Memperbanyak Informasi terkait Perusahaan Pencari Kerja sehingga Dinas Ketenagakerjaan dapat optimal dalam melaksanakan peranannya dalam mengatasi pengangguran di Kota Bitung

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Opa Andepa, 2019 dengan judul Strategi Komunikasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Strategi Komunikasi Dinas bersangkutan berhasil mengurangi pengangguran melalui pemberian informasi pelatihan kerja dengan memanfaatkan UPT sebagai komunikator, disampaikan melalui media massa,serta melakukan kerja sama dengan lembaga swasta.

Nizar Zamaria, 2019 dengan judul Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Mengurangi Pengangguran di Kabupaten Tulungagung (studi kasus pada bidang pembinaan dan penempatan tenaga kerja dan perluasan tenaga kerja). Hasil yang ditemukan dalam penelitian tersebut bahwasannya Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi terbukti nyata telah berkontribusi dengan baik dalam mengurangi pengangguran. Hal ini dibuktikan dengan penempatan tenaga kerja melalui upaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah mencapai 4000 pencari kerja setiap tahun sehingga adanya perluasan kesempatan kerja bagi TKI Purna yang kembali ke daerah Kabupaten Tulungagung.

Sandytya Hariyadi, 2019 dengan judul Strategi Dinas Sosial dan Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Surakarta melalui Bursa Kerja. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi dalam mengatasi pengangguran dilakukan oleh Dinas Sosial dan Dinas Tenaga Kerja melalui beberapa cara yakni menggunakan Bursa Kerja Khusus, Bursa Kerja Umum, Bursa Kerja Online dan semuanya berjalan baik sesuai dengan apa yang diharapkan dan ditargetkan dari awal, akan tetapi ada kendala yakni terbatasnya lowongan pekerjaan yang ada di Surakarta, para pencari kerja terlalu selektif dalam memilih pekerja, serta keterbatasan personil dari Dinas tersebut dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung dalam mengatasi pengangguran di Kota Bitung, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung dalam mengatasi pengangguran di Kota Bitung sudah baik namun belum optimal karena masih adanya beberapa faktor yang mempengaruhi segi pengamatan lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan kontrol sehingga dalam penerapan strategi masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki dan beberapa hambatan yang harus dihadapi agar dapat terselesaikan.
2. Faktor pendukung dalam mengatasi peningkatan pengangguran yakni adanya kesadaran masyarakat memiliki pekerjaan, semangat para pegawai dan kerja sama untuk saling membantu menyelesaikan pekerjaan serta pelayanan yang ada di Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung. Sedangkan faktor penghambat terletak pada kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai hingga menghambat kegiatan pelatihan maupun pelayanan Disnaker. Selain itu, prinsip perusahaan pencari kerja yang mencari pekerja dengan kualifikasi pendidikan yang tinggi serta harus memiliki keterampilan pada suatu bidang pekerjaan yang bersertifikasi.
3. Upaya yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung dalam mengatasi hambatan strategi dinas dalam mengatasi pengangguran di tengah pandemi di Kota Bitung yaitu bermitra dengan perusahaan pemberi kerja, berupaya menjalankan program pelatihan dan peningkatan keterampilan bagi tenaga kerja, serta memperbarui dan melengkapi data Ketenagakerjaan yang

bersumber di Badan Pusat Statistik (BPS) serta memperbanyak informasi terkait perusahaan pencari kerja.

**Keterbatasan Penelitian :** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*) :** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung Dalam Mengatasi Peningkatan Pengangguran di Masa Pandemi Covid-19 secara mendalam dan berkelanjutan.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran edisi Revisi*: Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Hunger J.David dan Wheelen Thomas. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: ANDI. Diterjemahkan oleh: Julianto Agung.

Mulyadi, S. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Nasution, S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Neuman, W. Lawrence. 2014. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, (Needham Heights, MA: Allyn& Bacon, 1997)

Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta

Prathama Rahardja, Mandala Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LPFEUI

Rangkuti. 2016. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Rusli, Said. 2012. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: LP3ES.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga

